# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah sistem rangkaian usaha-usaha (bisnis-bisnis) mulai dari usaha pengadaan sarana produksi pertanian, usahatani, usaka pascapanen, usaha sortasi, penyimpanan dan pengemasan produk pertanian; usaha industri pengolahan produk pertanian, dan berbagai usaha menghantarkan produk (berbasis) pertanian sampai ke konsumen; serta sejumlah kegiatan penunjang yang melayani sistem rangkaian usaha itu, seperti lembaga pelayanan pembiayaan, lembaga pelayanan informasi, dan lembaga pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang terkait (Bayu Krisnamurthi 2021). Pengembangan agroindustri ini merupakan keharusan dalam rangka menuju masyarakat industri yang berbasis pertanian. Pengembangan perekonomian diperlukan bagi para petani dengan mengintegrasikan pengembangan sektor pertanian dan industri kecil. Inisiatif pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat kelompok agroindustri agar perhatian masyarakat tertuju pada pengembangan industri pedesaan dan industri kecil secara umum terus meningkat. Agroindustri memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Agroindustri mencakup sekumpulan industri yang berhubungan dengan produksi pertanian dan industri terkait, yang berperan dalam pengolahan hasil pertanian dan pengembangan sektor agribisnis secara menyeluruh (Prokhrova dkk. 2016).

Perkembangan dunia usaha Indonesia khususnya di bidang kuliner mendorong para pelaku usaha untuk memulai usaha kuliner. Bisnis kuliner merupakan bisnis yang menjanjikan, hal ini disebabkan karena salah satu kebutuhan manusia adalah makanan. Menurut data BPS usaha bidang kuliner di Indonesia berjumlah 4,85 juta usaha, meningkat sekitar 21,13 persen dibanding tahun 2016 sebesar 4,01 juta usaha. Daerah disekitar pusat kota Jember dan daerah kampus merupakan lingkungan yang tepat untuk memulai suatu bisnis kuliner, hal ini terjadi karena tingginya kepadatan masyarakat yang tinggal di Kabupaten Jember khususnya mahasiswa dan mahasiswi. Kemunculan berbagai jenis kuliner yang baru, kuliner tradisional yang disesuaikan lagi dengan zaman saat ini, dan kuliner

dari daerah lain yang dibawa ke Jember membentuk kancah bisnis kuliner yang berada di Kabupaten Jember. Kuliner yang disajikan di Kabupaten Jember sangat bervariasi mulai dari makanan maupun minuman. Kuliner yang bermunculan diantaranya merupakan makanan ringan atau camilan yang juga ikut andil dalam meramaikan keberagaman kuliner di Jember. Salah satunya adalah UD. Matrix Jaya.

UD. Matrix Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang kuliner yang mengolah berbagai macam produk agroindustri. UD. Matrix Jaya menjual produk makanan ringan atau camilan berupa keripik nangka yang menjadi produk paling laris. Produk yang diproduksi oleh UD Matrix Jaya ini berbeda dengan makanan ringan pada umumnya yang berada di Kabupaten Jember, pada proses pengolahan produk disini telah menggunakan teknik *vacuum frying*. Kelebihan dari teknik ini yaitu dapat menghasilkan kalori yang lebih rendah dari teknik penggorengan, selain itu teknik ini dapat mempertahankan kandungan gizi sehingga menghasilkan produk yang lebih sehat. Produk pada UD. Matrix Jaya ini biasa dijual Rp. 12.000 hingga Rp 200.000 sesuai ukuran produk. Perbedaan yang dimiliki oleh produk UD. Matrix Jaya dengan produk yang lain diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri terhadap pelanggan. pemasaran produk dilakukan secara online setiap hari melalui media sosial dan juga *e-commerce*.

UD. Matrix Jaya ini memiliki beberapa permasalahan seperti fluktuasi penjualan pada saat pandemi hingga saat ini, yang dapat dilihat pada grafik gambar 1.1.

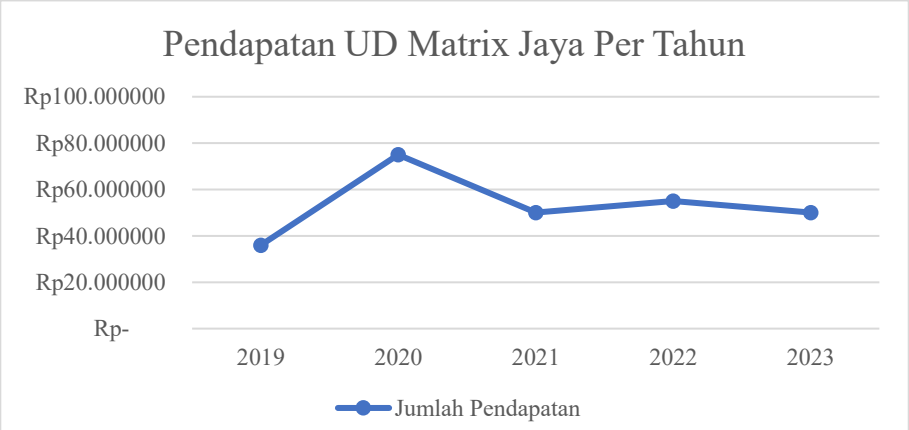


*Gambar 1. 1* Grafik
Sumber : UD Matrix Jaya

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa terjadi naik turun pendapatan UD. Matrix Jaya pada tahun 2019 hingga 2023. Kenaikan terjadi pada tahun 2020 pada saat pandemi *covid-19*, penurunan pendapatan terjadi pada tahun 2021. Pendapatan pada tahun 2022 hingga saat ini mengalami stagnan. Disamping itu permasalahan juga terjadi pada beberapa bahan baku yang diperlukan merupakan produk musiman sehingga memiliki harga cukup mahal, pemasaran produk yang dilakukan hanya menggunakan media sosial saja. Masalah yang terjadi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kerja hanya beranggotakan 4 orang yang merangkap bagian produksi sekaligus pemasaran, sehingga mengakibatkan produksi dan juga pemasaran tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada UD. Matrix Jaya guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan juga daya saing usaha UD. Matrix Jaya. Pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dan terukur dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan memerlukan penelitian lebih lanjut, serta pengembangan suatu perusahaan juga menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Pendekatan *Decision Support System* dapat menjadi salah satu alternatif pilihan untuk menganalisa dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan mencakup berbagai aspek seperti, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek finansial yang terdapat pada aplikasi *DSS UMKM v.2.0*. Pendekatan *Decision Support System* dapat membantu memberikan penilaian yang jelas dengan skala yang terukur dari berbagai aspek penilaian, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan terbaik untuk melakukan pengembangan usaha.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil analisis kinerja UD. Matrix Jaya berdasarkan aspek non finansial ?

2. Bagaimana hasil analisis kinerja UD. Matrix Jaya berdasarkan aspek finansial ?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan pada UD. Matrix Jaya berdasarkan hasil analisis aplikasi *DSS UMKM v.2.0* ?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kinerja aspek non finansial pada UD. Matrix Jaya
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kinerja aspek finansial pada UD. Matrix Jaya
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan pada UD. Matrix Jaya berdasarkan hasil analisis aplikasi *DSS UMKM v.2.0*

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan evaluasi perihal perbaikan pengembangan UD. Matrix Jaya serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan strategi pengembangan.
2. Bagi Peneliti

   Sebagai prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan D4, juga sebagai tambahan wawasan informasi perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada Kabupaten Jember serta pengalaman mengkaji permasalahan yang ada di UMKM dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi para peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai pengembangan usaha dengan pendekatan *Decision Support System*